

**KONTRIBUSI QUANTUM LEARNING
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA**

**(Studi Kasus Siswa SMP Alternatif Qoryah Thoyyibah dalam Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Tahun 2005)**

Disusun oleh :

Mahsun Alwa'id
0.000030027

T E S I S

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UMS Surakarta
Untuk memenuhi salah satu Syarat guna memperoleh Gelar Magister
Dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi managemen dan Kebijakan Pendidikan Islam**

S U R A K A R T A

2005

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencetak dan mempersiapkan siswa untuk kelangsungan hidupnya baik masa sekarang maupun masa mendatang. Peran pendidikan dalam kehidupan suatu masyarakat atau bangsa bukan sekedar sebagai kegiatan alih pengetahuan dan ketrampilan (*Transfer of knowledge and skill*) saja, tetapi seharusnya juga sebagai kegiatan alih nilai dan budaya (*Transfer of value and culture*),¹.

Paradigma pembelajaran yang konvensional dirasa sudah tidak sesuai dengan kemampuan dasar otak manusia . Oleh karena itu dalam dunia pendidikan telah muncul sebuah pendekatan yang baru bernama *quantum Learning*. Di mana metode ini mengupayakan secara optimal potensi atau kemampuan dasar yang telah dimiliki manusia. Pengoptimalan tersebut dilakukan dengan berbagai macam cara dan tehnik dengan melibatkan keseluruhan kepribadian baik intelektual, fisik serta emosi. Teori Quantum Learning ini berangkat dari asumsi dasar, bahwa proses pembelajaran dapat efektif dan harus menyenangkan. Semua kurikulum secara harmonis merupakan

kombinasi dari tiga unsur yaitu ketrampilan akademis, potensi fisik dan ketrampilan dalam hidup.²

Keadaan fun akan melapangkan jalan seseorang dalam mendayagunakan seluruh potensi yang dimiliki secara optimal. Dalam bahasa psikolog berkaitan dengan

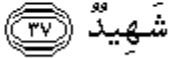
¹ Muhammad Tholchah Hasan, *Diaskursus Islam dan Pendidikan*, PT Bina Wiraswasta Insan Indonesia, Th. 2000. Hlm. 27.

² Bobi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning, (Membiasakan Belajar, Nyaman, Menyenangkan)*, Kaifa, Bandung, 2003, hlm. 8

Emotional Intelligence (EQ) keadaan fun adalah yang berkaitan dengan emosi positif.³ Quantum learning berakar dari upaya *Dr.Georgi Lazonov*, seorang pendidik berkebangsaan Bulang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai “*suggestology*“ atau “*suggestopedia*“.pengajaran sugestif.⁴

Kaitannya dengan kecedasan emosional, Al-Qur’an lebih menginformasikan adanya unsure nafs,, qolb, dan aql. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Qof: 37.

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرًا لِّمَن كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ



Artinya : “Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat peringatan bagi orang-orang yang mempunyai akal atau yang menggunakan pendengarannya, sedang dia menyaksikannya”

Atas dasar dugaan tersebut kita perlu menguji kebenaran suatu dugaan, dengan mengadakan penelitian mengenai berbagai aspek pendidikan, terutama *Metode Quantum Learning* dan motivasi belajar diperkirakan memberikan kontribusi yang positif terhadap prestasi belajar anak.

B. Pembatasan Masalah

Diduga ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, di samping factor internal dan faktor eksternal, maka tidak mungkin melakukan penelitan dari berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu, peneliti

³ Gordon Dryden dan Jeannete Vos, *The Learning Revolution*, Kaifa Bandung. 2002 , hlm. 9-10.

⁴ Bobbi De Porterndang dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, terjemah. Kaifa. Bandung, 2001. Hlm. 14.

membatasi pada faktor Sistem *Quantum learning* dan motifasi belajar diduga cukup besar kontribusi terhadap prestasi belajar siswa SMP *Qoryah Thoyyibah* Kalibening Salatiga.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa Kelas VII, VIII dan IX semester ganjil tahun pelajaran 2005/2006.

C. Perumusan Masalah

Masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi *Quantum Learning* terhadap prestasi belajar siswa SMP *Qoryah Toyyibah* Salatiga ?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP *Qoryah Toyyibah* Salatiga ?
3. Seberapa besar kontribusi *Quantum Learning* terhadap motivasi belajar siswa SMP *Qoryah Toyyibah* Salatiga ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

4. Seberapa besar kontribusi quantum learning terhadap prestasi belajar siswa SMP *Qoryah Toyyibah* Salatiga ?
5. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP *Qoryah Toyyibah* Salatiga ?
6. Seberapa besar kontribusi *Quantum Learning* terhadap motivasi belajar siswa SMP *Qoryah Toyyibah* Salatiga ?

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan untuk memberi masukan kepada kepala sekolah mengenai peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan Metode Quantum Learning.
2. Memberi masukan bagi sekolah dan Komite Sekolah mengenai seberapa besar pengaruh penerapan Metode terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMP Qoryah Toyyibah *Quantum Learning* Salatiga.
3. Memberi masukan kepada guru-guru SMP *Qoryah Toyyibah*, agar mengembangkan metode-metode pembelajaran. Khususnya Quantum Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar Siswa SMP *QoryahToyyibah* Salatiga.
4. Masukan bagi LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) dalam rangka menyiapkan calon-calon pengajar. Bagi Mahasiswa jurusan kependidikan, hal ini menjadi masukan dalam rangka memahami pentingnya pengembangan metode – metode pembelajaran secara variatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan